

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Air adalah cairan jernih yang tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau. Air merupakan bahan yang sangat penting bagi kehidupan manusia dan fungsinya tidak pernah dapat digantikan oleh senyawa lain. Air terlibat dalam berbagai aspek kehidupan manusia, dimana tubuh manusia terdiri dari 70% cairan sehingga kebutuhan air banyak, sedangkan sumber air yang dapat digunakan sebagai bahan baku air minum terbatas. Air dalam tubuh memiliki fungsi untuk menjaga kesegaran, melepas dahaga, dan membantu pencernaan. Kebutuhan manusia terhadap air umumnya diperoleh dari berbagai sumber, yaitu air permukaan, air tanah, air hujan, dan air laut (Kodoatie dan Sjarief, 2010)

Air tanah yang telah diolah dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan tubuh manusia dengan memenuhi persyaratan khusus yang sudah ditetapkan, antara lain tidak berbau, tidak berwarna, dan tidak berasa. Air minum dalam kemasan merupakan salah satu hasil pengolahan pangan yang memberikan kepraktisan bagi konsumen. Definisi air minum dalam kemasan adalah air baku yang telah diproses, dikemas, aman diminum, dan mencakup air mineral dan air demineral (Standar Nasional Indonesia 01-3553-2006).

Salah satu perusahaan yang memproduksi air minum dalam kemasan ialah PT. Erindo Mandiri. PT. Erindo Mandiri merupakan perusahaan industri air minum dalam kemasan yang didirikan oleh bapak Tjipta Soedjarwo Tjoek pada tanggal 10 Mei 1988 dengan kantor pusat di Surabaya. Perusahaan ini terus meningkatkan komitmen dalam memproduksi air minum dalam kemasan yang berkualitas dan terjamin mutunya sehingga menjadi salah satu perusahaan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)

yang dapat bersaing dengan perusahaan AMDK lainnya. Lokasi bangunan pabrik berada di kaki gunung Penanggungan pada ketinggian ± 750 meter diatas permukaan laut. Hasil produksinya diberi merek "AQUASE".

Air yang digunakan berasal dari air tanah dengan kedalaman 120-150 meter dari permukaan tanah. PT Erindo Mandiri memiliki empat sumber air bawah tanah yang berada dalam area produksi sehingga dapat langsung diolah. Air tanah selanjutnya diberi perlakuan filtrasi menggunakan *sand filter*, *carbon filter*, dan mikrofilter, ozonisasi, penyinaran dengan lampu UV, dan pengemasan. Terdapat berbagai ukuran kemasan yang digunakan, yaitu kemasan galon 19 liter, kemasan botol 600 ml dan 1500 ml, serta kemasan *cup* 220 dan 240 ml. Pembahasan difokuskan pada produk air minum dalam kemasan botol karena kemasan botol merupakan produk yang paling banyak diproduksi oleh PT. Erindo Mandiri, dimana secara total untuk kemasan cup diproduksi sebanyak 3360 karton, untuk kemasan botol diproduksi 4300 karton, dan untuk kemasan galon diproduksi 4000 unit dalam 1 shift. Selain itu, ada perbedaan mesin yang digunakan untuk memproduksi air minum dalam jenis kemasan yang berbeda.

Berikut dijabarkan jumlah produksi air minum dalam satu hari berdasarkan jumlah bahan baku:

1. Kemasan cup menggunakan sekitar 806,4 L air baku.
2. Kemasan botol 1.500 mililiter menggunakan sekitar 154.800 L air baku.
3. Kemasan botol 600 mililiter menggunakan sekitar 185.760 L air baku.
4. Kemasan galon menggunakan sekitar 76.000 L air baku.

Tingkat produksi air minum dalam kemasan botol yang tinggi disebabkan karena permintaan konsumen yang tinggi, dimana air minum dalam kemasan botol dipandang lebih efektif karena dapat disimpan setelah diminum, mudah dibawa, dan dapat memenuhi kebutuhan cairan manusia per hari.

Produk air minum dalam kemasan selanjutnya didistribusikan ke berbagai tempat di Indonesia dan ekspor ke Dili (Timor-Timur) dan Singapura. Oleh karena itu, dengan melakukan Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan di PT. Erindo Mandiri diharapkan dapat menambah

Produk air minum dalam kemasan selanjutnya didistribusikan ke berbagai tempat di Indonesia dan di ekspor ke Dili (Timor-Timur), dan Singapura. Oleh karena itu dengan melakukan Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan di PT. Erindo Mandiri diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dan dapat menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan

Tujuan pelaksanaan PKIPP bagi mahasiswa meliputi tujuan umum dan tujuan khusus.

Tujuan umum:

- Mempelajari dan memahami aplikasi teori yang telah diperoleh selama perkuliahan serta mengetahui, melatih dan memahami secara langsung proses-proses pengolahan pangan dan permasalahannya.

Tujuan khusus:

- Mengetahui dan memahami proses pembuatan air minum dalam kemasan meliputi penyediaan bahan baku, proses pengolahan, pengemasan hingga produk yang siap dipasarkan.
- Mempelajari permasalahan-permasalahan praktis yang terjadi di perusahaan dan cara-cara penyelesaiannya.
- Mempelajari cara pengendalian mutu dan sanitasi perusahaan selama proses produksi air minum dalam kemasan.
- Mengetahui lingkungan kerja sebenarnya yang akan dihadapi.
- Mengetahui sistem manajemen perusahaan.

1.3. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan pada PKIPP ini adalah pengamatan dan keikutsertaan secara langsung dalam beberapa unit proses produksi, diskusi dengan para staff, observasi lapangan, pengumpulan data dan studi pustaka.

1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan PKIPP dilaksanakan di PT. Erindo Mandiri di Jalan Damarwulan No. 2 Gambiran, Prigen, Pasuruan. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 8 Januari sampai dengan 26 Januari 2018